



---

---

## **MASA DEPAN TEORI AKUNTANSI: TANTANGAN, INOVASI, DAN PELUANG**

**Hesti Wijayanti**

UIN K.H. Abrurrahman Wahid Pekalongan

**Suciati**

UIN K.H. Abrurrahman Wahid Pekalongan

**Arifa Ilmiyati**

UIN K.H. Abrurrahman Wahid Pekalongan

**Gunawan Aji**

UIN K.H. Abrurrahman Wahid Pekalongan

Alamat: Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Korespondensi penulis: [hestiwijayanti21008@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:hestiwijayanti21008@mhs.uingusdur.ac.id)

***Abstrak.** This research discusses the future of accounting theory on the innovations, challenges, and opportunities that arise in the digital era. Recent technological developments, such as artificial intelligence, blockchain, and big data, have significantly changed the accounting landscape. This article has explored how these innovations can affect traditional accounting theories and open up new opportunities for more efficient and transparent accounting practices. On the other hand, it has also identified challenges, including ethical issues, data security, and regulatory changes. By analyzing the impact of technological developments, this research is able to provide insights into how the accounting profession can adapt and evolve in the future.*

***Keywords:** Accounting Theory; Innovation; Challenges; Opportunities*

**Abstrak.** Penelitian ini membahas mengenai masa depan teori akuntansi pada inovasi, tantangan, dan peluang yang muncul di era digital. Perkembangan teknologi sekarang ini, seperti kecerdasan buatan, blockchain, dan *big data*, telah mengubah lanskap akuntansi secara signifikan. Artikel ini telah mengeksplorasi bagaimana inovasi ini mampu mempengaruhi teori akuntansi tradisional dan membuka peluang baru untuk praktek akuntansi yang lebih efisien serta transparan. Di sisi lain, penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi, termasuk isu etika, keamanan data, dan perubahan regulasi. Dengan menganalisis dampak dari perkembangan teknologi, peneliti ini mampu memberikan wawasan tentang bagaimana profesi akuntansi dapat beradaptasi dan berkembang di masa depan.

**Kata Kunci:** Teori Akuntansi; Inovasi; Tantangan; Peluang

### **PENDAHULUAN**

Penelitian terkait teori akuntansi telah banyak dilakukan dari tahun 1950 hingga awal 1960-an yang berfokus pada usulan kebijakan dan apa yang perlu dilakukan (Medyastanti & Subroto, 2022). Dengan adanya kemajuan teknologi, praktik akuntansi telah dipengaruhi oleh teori akuntansi. Revolusi industri 4.0 dan teknologi kecerdasan buatan (AI) telah menimbulkan tantangan serta peluang bagi seorang akuntan di era Society 5.0. Di masa depan, teori akuntansi ini harus mempertimbangkan beberapa elemen-elemen, yang pertama mengenai transformasi teknologi. Dimana dunia akuntansi telah berubah dari sistem manual menjadi sistem digital yang terintegrasi, dan teknologi telah memungkinkan proses akuntansi yang lebih efisien serta akurat (SoM, 2023). Dari berbagai penelitian juga telah menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam proses audit keuangan serta tantangan dan peluang yang terkait dengan penggunaan AI telah mempengaruhi profesi akuntansi dan juga audit (Althin et al., 2023).

Teori akuntansi ini memegang peranan penting dalam menyelesaikan masalah praktik, praktik akuntansi tidak dapat terlepas dari teori. Dimana tujuan teori akuntansi adalah untuk

menjelaskan dan memperdiksi praktik akuntansi (Harahap & Siregar, 2022). Penjelasan, deskripsi, dan argument adalah bagian penting dari teori akuntansi, dan alasan mengapa mereka melakukan hal tersebut. Para praktisi akuntansi mengambil tantangan baru dalam pelaporan dan akuntansi sebagai akibat dari perkembangan teknologi, keadaan dalam praktik bisnis, dan inovasi bisnis. Untuk tetap berkontribusi di dunia modern dengan otomatisasi dan digitalisasi, akuntan harus dapat memahami kemajuan teknologi yang ada dan meningkatkan kinerja mereka (Hidayatin & Susanti, 2023).

*Robotic Process Automation* (RPA) telah menjadi salah satu teknologi yang dapat mempengaruhi profesi akuntan, ini membawa inovasi, tantangan serta peluang baru. Untuk memfasilitasi dan meningkatkan kinerja mereka, akuntan harus bisa memahami RPA (SoM, 2023). Kemudian teori akuntansi juga harus bisa mengikuti kemajuan teknologi di masa depan dan mampu memanfaatkan teknologi secara maksimal untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi praktik akuntansi.

## **KAJIAN TEORI**

### **Teori Akuntansi**

Teori akuntansi dapat didefinisikan dari berbagai paradigma, salah satunya adalah dari cara pandang sebagai peneliti kuantitatif. Teori akuntansi jika dilihat dari sudut pandang kuantitatif, didefinisikan sebagai kumpulan *construct* atau konsep akuntansi dan proposisi yang menggambarkan fenomena praktik akuntansi secara sistematis melalui analisis hubungan antar variabel. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam dan memprediksi perubahan dalam praktik akuntansi di berbagai konteks negara (Apriyanti, 2017).

### **Transformasi Teknologi dalam Akuntansi**

Kemajuan teknologi, terutama revolusi industri dan kecerdasan buatan (AI), telah mengubah cara praktik akuntansi dilakukan. Dunia akuntansi telah beralih dari sistem manual ke sistem digital yang terintegrasi, yang memungkinkan proses akuntansi menjadi lebih efisien dan akurat (Ernawati & Ulfan, 2023). Teknologi juga menjadi pendorong utama perubahan dalam praktik akuntansi. Perkembangan seperti komputasi awan, kecerdasan buatan, analisis big data, dan blockchain telah mengubah cara data keuangan dikumpulkan, diproses, dan dilaporkan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur sebagai pendekatan utama. Metode ini dipilih karena mampu memberikan akses luas ke berbagai sumber yang relevan dalam bidang teori akuntansi, termasuk buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya. Proses penelitian melibatkan beberapa langkah, dimulai dari identifikasi konsep-konsep teori akuntansi yang relevan, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan bahan pustaka yang sesuai. Selanjutnya, analisis kritis dilakukan terhadap teori-teori yang telah terkumpul untuk memahami implikasi dan kontribusinya dalam konteks penelitian. Langkah terakhir adalah menyusun temuan-temuan dari analisis tersebut dalam bentuk laporan yang komprehensif, sehingga memberikan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep teori akuntansi yang menjadi fokus penelitian ini. Dengan pendekatan studi literatur ini, peneliti dapat menyajikan hasil penelitian yang solid dan tersusun secara sistematis (Anisa Promika, 2024).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Tantangan dalam Mengadopsi Teori Akuntansi Baru di Era Digital

Dengan seiringnya perkembangan zaman, sebuah profesi akuntan ini memiliki banyak sekali berbagai tantangan untuk mempertahankan eksistensinya. Semakin berkembangnya profesi akuntan kini menjadi sebuah bisnis pencipta yang dipercayai masyarakat dan juga harapan bagi profesi yang menjanjikan. Tetapi pada saat ini seorang akuntan harus menyadari bahwa adanya kebutuhan-kebutuhan tertentu untuk menghadirkan regenerasi ke akuntan milenial. Dimana generasi milenial itu adalah yang memiliki sikap ataupun perilaku berbeda dengan generasi sebelumnya, yang lahir pada tahun 1980-1990 maupun awal tahun 2000-an. Tentunya generasi milenial itu sangat update terhadap teknologi, ini dikarenakan ketika lahir telah akrab dengan adanya perkembangan teknologi di dalam masyarakat (Hidayatin & Susanti, 2023)

Akuntansi yang berbasis digital juga dapat membantu bagi beberapa pihak, misalnya pada pemerintahan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam informasi akuntansi yang telah dihasilkan. Akuntansi berbasis digital ini mampu mempercepat sebuah proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan data serta informasi mengenai akuntansi, sehingga dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga. Akuntansi berbasis digital cukup mampu untuk meningkatkan konsistensi, manipulasi, akurasi, dan kecurangan. Kemudian akuntansi berbasis digital juga dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi public dalam pengelolaan keuangan Negara, sehingga bisa meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas pemerintah, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan bagi perkembangan untuk UMKM (Putra & Sophian, 2024)

Tentunya tantangan yang ada dalam mengadopsi teori akuntansi yang baru di era digital ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya yaitu: 1). Analisis *Big Data*: Analisis *Big data* merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting dalam era digital sekarang ini. Akan tetapi, masih banyak juga seorang akuntan yang belum begitu memahami bagaimana mengelola serta menganalisis data tersebut agar dapat mendukung sebuah keputusan bisnis untuk menjadi lebih baik lagi (University, 2022), 2). Pendidikan mengenai Akuntan Digital: Di era digital sangat perlu seorang akuntan untuk bisa memahami dalam bidang teknologi digital dan juga platform akuntansi digital. Akan tetapi, di Indonesia kurikulum Ilmu Akuntansi sangat masih kurang untuk memperdalam materi itu, sehingga diperlukan sekali pelatihan tambahan agar seorang akuntan tetap relevan serta efektif untuk menyelesaikan berbagai masalah yang ada (University, 2022), 3). Keterampilan Baru : Dengan seiringnya perkembangan zaman, *digital transformation* memerlukan berbagai keterampilan baru yang ada dalam tim akuntansi, misalnya kemampuan mengoptimalkan teknologi dengan baik serta efisiensi. Sebuah perusahaan perlu melakukan investasi yang signifikan dalam sebuah pelatihan serta pengembangan sumber daya manusia yang ada agar mampu menghasilkan dan juga menciptakan tim yang bisa menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang cekatan serta cepat (Ernawati & Ulfan, 2023), 4). Integrasi Keterampilan Teknis dan Pemahaman Akuntansi Tradisional: Untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang begitu cepat, sangat diperlukan untuk mempunyai keterampilan teknis serta pemahaman mendalam tentang konsep akuntansi tradisional. Seorang akuntan juga harus mempunyai kemampuan teknis yang relevan dengan kemajuan teknologi digital pada era sekarang ini (Ernawati & Ulfan, 2023). 5). Inovasi dan Pengembangan Berkelanjutan: Untuk menghadapi perubahan dalam lingkungan bisnis digital, ini memerlukan adanya inovasi baru dan pengembangan

berkelanjutan. Kerangka kerja akuntansi ini harus terus diselaraskan untuk menyesuaikan diri dengan adanya kemajuan teknologi, serta inovasi dalam teori akuntansi dapat memungkinkan konsep yang baru untuk dapat memahami berbagai aspek-aspek khusus dari transformasi bisnis dalam era digital (Ernawati & Ulfan, 2023), 6). Penggunaan Teknologi Digital: Dalam penggunaan teknologi digital ini, selain dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi prosedur akuntansi, penggunaan teknologi digital dalam akuntansi juga dapat membantu seorang akuntan profesional untuk melakukan pekerjaan mereka dengan lebih efisien. Akan tetapi, digital akuntansi juga telah menghadirkan tantangan bagi seorang akuntansi profesional, seperti halnya menghapus dokumen yang tidak penting serta tidak mengetahui kemajuan teknologi dalam program akuntansi (Anjarwati et al., 2023), 7). Peran dan Tantangan bagi Akuntan Profesional: Dalam digitalisasi akuntansi ini mampu memberikan dampak yang positif terhadap kinerja seperti, usaha mikro kecil dan menengah. Seorang akuntansi harus menguasai teknologi digital dan memahami bagaimana teknologi ini dapat membantu pekerjaan mereka dengan baik, meskipun digitalisasi akuntansi juga telah menghadirkan tantangan bagi seorang akuntan profesional (Anjarwati et al., 2023).

Selain tantangan yang ada dalam mengadopsi teori akuntansi yang baru di era digital adapun tantangan yang dihadapi dalam mengadopsi AI di bidang akuntansi diantaranya yaitu: 1) Ketidakpastian Regulasi: Dalam adopsi kecerdasan buatan pada akuntansi seringkali dihadapkan dengan ketidakpastian dalam regulasi, menyoroti regulasi yang terkait dengan penggunaan AI ini dalam konteks akuntansi sekarang masih belum terlalu jelas serta memerlukan waktu untuk pemahaman yang lebih baik lagi, 2) Kesulitan Integrasi Sistem: Mencatat bahwasannya integrasi sistem kecerdasan buatan dengan sistem akuntansi yang telah ada dan dapat menjadi sebuah tantangan, 3) Kekhawatiran Keamanan Data: Ini menunjukkan sebuah keamanan data adalah kekhawatiran utama mengenai penggunaan kecerdasan buatan yang ada dalam akuntansi, 4) Kesulitan Pemahaman dan Kepercayaan: Mencatat bahwa ada beberapa profesional pada akuntansi mungkin akan menghadapi beberapa kesulitan dalam memahami serta mempercayai suatu output dari sistem kecerdasan buatan, 5) Tantangan Keterampilan dan Pelatihan: Pengadopsian kecerdasan buatan juga membawa tantangan mengenai keterampilan serta pelatihan. Dan seorang akuntansi perlu untuk mengembangkan potensi dirinya seperti keterampilan yang baru agar dapat mengelola serta mampu memahami teknologi ini secara efektif (Juniardi, 2024).

Dengan adanya berbagai tantangan yang ada, akuntansi dapat lebih siap lagi untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang sangat cepat dengan memahami kesulitan ini. Mereka juga dapat memperoleh keterampilan baru mengenai bidang akuntansi yang diperlukan untuk tetap relevan di era digital. Agar tidak tertinggal dengan adanya perkembangan zaman yang sangat cepat berubah-ubah, apalagi perkembangan teknologi yang semakin berkembang sangat pesat.

## **2. Inovasi Teknologi dan Pengaruhnya Terhadap Teori Akuntansi**

Inovasi teknologi muncul karena adanya peningkatan globalisasi dalam kehidupan manusia. Pada era digital sekarang ini meningkatnya teknologi telah menjadi bagian dari dunia akuntansi khususnya pada perkembangan teori akuntansi. Transformasi digital telah mempercepat proses akuntansi, menghadirkan peluang baru sehingga meningkatkan efektifitas, efisiensi, akurasi, dan ketepatan waktu dalam informasi teori akuntansi. Aspek mendasar pada inovasi teknologi dalam teori akuntansi yaitu penggunaan kecerdasan

buatan dan analisis data besar yang menjadikan pemrosesan data dan analisis secara otomatis sehingga dapat berdampak pada pengambilan keputusan untuk kelangsungan hidup perusahaan yang lebih baik (Nasrah, 2023). Penggunaan inovasi teknologi juga memberikan pengaruh pada peningkatan keamanan dan transparansi dalam dunia akuntansi dengan meningkatkan kualitas data laporan keuangan sehingga akan berdampak pada meningkatnya kepercayaan antar berbagai pihak yang berkaitan. Perkembangan teknologi memberikan akses yang fleksibel dan mudah sehingga dapat memungkinkan para akuntan berkolaborasi sehingga dapat menciptakan teori-teori akuntansi yang baru yang relevan dengan keadaan sekarang ini (Ernawati & Ulfan, 2023).

Mengingat dinamika era digital, transparansi dan akuntabilitas sebagai landasan dalam praktik bisnis di dunia modern semakin mendapatkan perhatian. Ketika transparansi diartikulasikan dengan jelas dan dengan kemudahan akses terhadap informasi, maka akan menciptakan kepercayaan serta hubungan antara pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pada pihak yang berkepentingan dapat dengan mudah untuk mengakses dan memahami informasi data yang relevan. Akuntabilitas mengacu pada tanggung jawab atas keputusan dan tindakan pada tingkat individu dan organisasi. Budaya integritas dan tanggung jawab terbentuk dengan memahami tanggung jawab dan mekanisme pengendalian internal dan eksternal. Pengawasan yang dilakukan oleh audit independen, komite pengawas, dan pihak eksternal penting untuk memastikan aktivitas bisnis mematuhi standar dan peraturan yang berlaku (Ernawati & Ulfan, 2023).

### 3. Peluang Teori Akuntansi Dalam Era Digital

Era digital telah membawa transformasi besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis dan akuntansi. Di tengah perubahan ini, teori akuntansi memiliki peluang besar untuk memainkan peran yang lebih luas dan strategis, melampaui fungsinya yang selama ini dikenal sebagai pencatatan transaksi keuangan.

Berikut peluang teori akuntansi dalam era digital: 1). Transformasi Digital dan Tantangan Akuntansi: Penelitian ini mengungkap bahwa transformasi digital dalam teori akuntansi menghadirkan peluang besar sekaligus tantangan. Di era digital, akuntansi bukan hanya sekadar pencatatan, tetapi juga berfungsi sebagai strategi bisnis yang memperkuat pertumbuhan berkelanjutan, tanggung jawab sosial, dan meningkatkan daya saing. Selain itu, era digital menciptakan lingkungan bisnis yang terhubung secara global dan memunculkan model bisnis baru seperti ekonomi berbagi, *e-commerce*, dan keuangan digital. Kondisi ini menuntut adopsi prinsip-prinsip akuntansi yang mampu mengakomodasi kompleksitas bisnis yang berkembang dengan cepat di dunia digital (Ernawati & Ulfan, 2023), 2). Pengembangan Keterampilan Digital: Pengembangan keterampilan digital merupakan salah satu peluang penting dalam teori akuntansi di era digital. Di tengah transformasi digital yang cepat, akuntan tidak hanya perlu memahami teknologi baru, tetapi juga harus mampu memanfaatkan alat-alat digital untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pelaporan keuangan. Kemajuan teknologi seperti *big data*, *artificial intelligence* (AI), dan *blockchain* membuka peluang bagi akuntan untuk mengembangkan keterampilan analisis data yang lebih mendalam, otomatisasi proses akuntansi, dan pengelolaan informasi yang lebih transparan dan aman (Nurul Fauziyyah, 2022), 3). Peran Strategis Akuntan: Walaupun teknologi dapat menggantikan beberapa tugas dalam akuntansi, peran akuntan tetap tidak dapat sepenuhnya digantikan. Akuntan masih sangat diperlukan untuk menginterpretasikan data keuangan, menganalisis informasi keuangan, serta memberikan saran strategis. Mereka juga memainkan peran penting dalam

mengelola kebijakan perpajakan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Selain itu, akuntan memiliki kemampuan untuk memahami konteks bisnis dan memberikan wawasan mendalam yang mungkin tidak dapat dicapai oleh teknologi (Herlina, 2023). Profesi akuntan saat ini harus mampu mengambil peran strategis untuk mendorong kemajuan bisnis baik saat ini maupun di masa depan. Akuntan tidak akan tergantikan oleh teknologi dan harus dapat berperan sebagai mitra pelaku bisnis, membantu dalam perencanaan keuangan, konsultasi bisnis, analisis keuangan, dan pengelolaan risiko, 4). Peluang Karir dan Pengembangan: Era digital membuka peluang karir yang luas bagi para akuntan, seperti menjadi konsultan bisnis, *financial analyst*, konsultan pajak, *credit analyst*, wirausaha, regulator, dan seorang auditor. Akuntan di masa depan harus dapat mengembangkan keterampilan yang lebih maju dan berperan sebagai konsultan bisnis dan mitra strategis dari pada hanya sebagai ahli keuangan, 5). Etika dan Keberlanjutan: Teknologi digital dapat digunakan untuk meningkatkan pelaporan etika dan keberlanjutan perusahaan. Misalnya, sistem berbasis blockchain dapat digunakan untuk memastikan bahwa praktik bisnis etis dan berkelanjutan dilaporkan dengan jujur dan transparan. Digitalisasi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi dalam pengumpulan dan penyajian informasi keberlanjutan. Ini memperkuat argumen bahwa akuntansi memainkan peran penting dalam mendukung keberlanjutan dan etika bisnis. Dengan demikian, peluang teori akuntansi dalam era digital terkait dengan transformasi digital, pengembangan keterampilan digital, peran strategis akuntan, peluang karir dan pengembangan dan etika dan keberlanjutan (Anjarwati et al., 2024).

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil tersebut adalah bahwa dalam era digital, teori akuntansi menghadapi tantangan, inovasi dan peluang yang signifikan. Tantangan tersebut meliputi kebutuhan akan pemahaman yang mendalam mengenai teknologi, analisis *big data*, pendidikan mengenai akuntan digital, integrasi keterampilan teknis dengan pemahaman akuntansi tradisional, dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Selain itu inovasi teknologi juga membawa dampak signifikan pada teori akuntansi dalam era digital. Transformasi digital telah mempercepat proses akuntansi dan meningkatkan efektivitas, efisiensi, akurasi, serta ketepatan waktu dalam penyajian informasi akuntansi. Penggunaan teknologi seperti kecerdasan buatan dan analisis data besar telah mengubah cara pemrosesan data dan analisis, berdampak pada pengambilan keputusan yang lebih baik untuk kelangsungan hidup perusahaan. Namun, ada juga peluang besar untuk memainkan peran strategis yang lebih luas dalam mendukung pertumbuhan bisnis, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan perusahaan. Di tengah perkembangan teknologi yang pesat, akuntan harus mengembangkan keterampilan digital yang relevan, seperti analisis data, kecerdasan buatan, dan pengelolaan informasi yang aman. Meskipun teknologi dapat menggantikan beberapa tugas, peran strategis akuntan dalam menginterpretasikan data keuangan, memberikan saran strategis, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan tetap penting. Selain itu, era digital membuka peluang karir yang luas bagi para akuntan, baik sebagai konsultan bisnis, analis keuangan, wirausaha, regulator, atau auditor. Namun, dalam memanfaatkan peluang ini, etika dan keberlanjutan juga harus diperhatikan agar praktik bisnis tetap transparan dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Althin, Y., Ilmi, B., & Jamaris, E. (2023). Penggunaan Teknologi Kecerdasan Buatan dalam Proses Audit Keuangan: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 6(1), 175–181.
- Anisa Promika. (2024). Analisis Mendalam Konsep Teori Akuntansi Dalam Bisnis Modern: Implikasi Untuk Kualitas Informasi Keuangan Dan Pengambilan Keputusan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(3), 124–130. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i3.540>
- Anjarwati, S., Kamil, I., Yolifiandri, Y., & Septiana, R. (2024). Keberlanjutan Keuangan: Studi Tentang Pengaruh Digitalisasi Terhadap Pelaporan Keuangan Berkelanjutan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 1163–1174.
- Anjarwati, S., Zaena, R. R., Fitriainingsih, D., & Sulistiana, I. (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. *JURNAL AKTIVA : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57–72.
- Apriyanti, H. W. (2017). Akuntansi Syariah: Sebuah Tinjauan Antara Teori Dan Praktik. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(2), 131. <https://doi.org/10.30659/jai.6.2.131-140>
- Dewa, M. M. C., Kharisyami, P. W. Y., Navael, L. D., & Maulana, A. (2022). Peran Akuntansi Menghadapi Digitalisasi Ekonomi Menjelang Era Society 5.0. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 7(3), 56–67.
- Ernawati, & Ulfan, A. (2023). Implementasi Teori Akuntansi Dalam Era Digital dan Transformasi Bisnis. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 296–301.
- Harahap, M. A., & Siregar, S. (2022). Perkembangan Teori Akuntansi: Tinjauan Literature Terpilih. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak (JAP)*, 23(01), 1–9.
- Herlina, A. ariyani. (2023). *Tantangan dan Peluang Akuntansi di Era Digital*.
- Hidayatin, D. A., & Susanti, R. (2023). Ancaman Dan Tantangan Profesi Akuntan Menghadapi Revolusi Digital Di Era Society 5.0. *Prosiding SEMANIS : Seminar Nasional Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa*, 1(1), 71–76.
- Juniardi, E. (2024). Peran Dan Praktik Artificial Intelligence Akuntansi: Systematic Literature Review. *Jurnal Revenue*, 4(2), 885–898.
- Kurnia, E., Parmitasari, R. D. A., & Abdullah, M. W. (2023). Tinjauan Mendalam Terhadap Dinamika Lembaga Keuangan Syariah: Masa Depan, Tantangan, Dan Inovasi. *Neraca Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(5), 292–303.
- Marico, M. A. (2019). Peluang Dan Tantangan Untuk Manajemen Akuntansi Di Era Big Data. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.31933/JIMT>
- Medyastanti, M., & Subroto, B. (2022). Apakah masih relevan teori akuntansi positif? *Jurnal Akuntansi Aktual*, 9(2), 148. <https://doi.org/10.17977/um004v9i12022p148>
- Nasrah, H. (2023). Akuntansi Manajemen Dalam Era Digital. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Bisnis, Syariah, Dan Teknologi*, 2(2), 201–210.
- Nurul Fauziyyah. (2022). Efek Digitalisasi Terhadap Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 15(1), 381–390. <https://doi.org/10.35143/jakb.v15i1.5276>
- Putra, G. H., & Sophian, S. (2024). Akuntansi Berbasis Digital Di Pemerintahan Dan Pemanfaatannya Untuk Perkembangan UMKM. *Jurnal Pengabdian KBP*, 02(01), 97–110.
- Rahmawati, Y. (2022). Akuntansi Syariah Di Indonesia Dalam Era Digital. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(1), 1–12.

- SoM, P. (2023). *Sejarah Akuntansi: Perkembangannya*. PPM School of Management. <https://ppmschool.ac.id/sejarah-akuntansi/>
- University, B. O. (2022). *Belajar TantanganProfesi Akuntan di Era Digital Saat Ini*. Binus Online University. <https://online.binus.ac.id/2022/07/28/belajar-tentang-profesi-akunta-di-era-digital-saat-ini/>